

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di lingkungan masyarakat untuk menemukan fakta yang tengah terjadi mengenai suatu permasalahan tertentu dengan tujuan mencari solusi penyelesaiannya (jalan keluar). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara pribadi dengan berinteraksi dan mengamati secara langsung pihak-pihak yang sedang diteliti.¹ Untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data secara konkrit, peneliti terjun langsung ke lapangan guna bertemu dengan beberapa narasumber yang akan menjawab perumusan masalah mengenai kasus wali adhal yang terjadi di KUA Kecamatan Mejobo.

Alasan menggunakan penelitian lapangan adalah karena judul dalam penelitian ini menggunakan obyek yang berupa wawancara sebagai bahan utama dalam menemukan hasil penelitian mengenai permasalahan yang sedang diteliti, sehingga penelitian lapangan ini yang paling tepat untuk dijadikan metode penelitian kali ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode yang sudah ada.² Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu fenomena atau keadaan tertentu yang menjadi obyek penelitian yang hasilnya berupa kata, gambar, kutipan yang mengungkapkan fakta-fakta terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.³

Penelitian ini sesuai dan sudah tepat dengan yang peneliti butuhkan, maka dari itu penelitian ini menggunakan metode

¹ Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7

³ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 181

kualitatif yaitu dilakukan guna menjelaskan secara rinci sesuai dengan data dan fakta di lapangan. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan data deskriptif, sehingga penelitian ini tidak dapat diwakili oleh angka maupun statistik. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti datang langsung ke KUA Kecamatan Mejobo dan menemui pihak-pihak yang terkait dalam proses penelitian ini. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis dan sampai hasil akhir dilakukan sendiri oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mejobo Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dari pra penelitian yang sudah penulis lakukan, jumlah kasus wali adhal di beberapa KUA hampir sama sehingga peneliti memilih di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mejobo ini karena waktunya akan lebih efisien sehingga apabila sewaktu-waktu penulis kekurangan data dalam penelitian akan jauh lebih mudah mendapatkannya.

2. Waktu penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap, waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian cukup lama. Penelitian ini dilakukan mulai 14 Desember 2021 sampai selesai sesuai dengan ketersediaan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan tujuan memberikan gambaran terkait dengan permasalahan wali adhal.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seorang informan (narasumber) yang ingin dimintai keterangannya untuk memberikan informasi terkait data yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.⁴

Dalam hal ini, Subyek dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala KUA Kecamatan Mejobo Kudus
2. Penghulu muda dan Penyuluh Agama Islam
3. Pihak-pihak terkait yang mengetahui permasalahan wali adhal

⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh harus relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar pada saat melakukan penyusunan dan penarikan kesimpulan tidak terjadi kesalahan. Untuk memperoleh data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data atau informasi yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data pertama.

Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keterangan yang diperoleh dari narasumber atau hasil wawancara dengan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mejubo Kudus, Penghulu muda dan Penyuluh Agama Islam, pihak-pihak terkait yang mengetahui permasalahan wali adhal selama proses penelitian berlangsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua terkait data yang sedang dibutuhkan (data pendukung).⁵

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen resmi, buku, skripsi atau jurnal-jurnal hukum yang berkaitan dengan penelitian tentang wali adhal yang dianggap sangat penting, hasil laporan penelitian berbentuk skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan wawancara, observasi serta dokumentasi dengan peneliti sebagai instrumen pengumpul data penelitian.

1. Wawancara

Wawancara ialah tahap yang diperlukan guna memperoleh keterangan dari narasumber (responden) yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung. Dalam perkembangannya, teknik wawancara tidak hanya bertatap muka langsung namun dapat memanfaatkan media elektronik misalnya telepon dan internet untuk berkomunikasi.⁶

Teknik wawancara yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu bentuk wawancara tidak terstruktur dengan

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, cet.9 2017), 132

⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), 69

cara melakukan tanya jawab kepada narasumber untuk memberikan informasi tentang pengetahuan yang dimilikinya. Sehingga yang merespon adalah orang yang paham dengan materi pertanyaan yang diajukan.⁷

Dalam metode ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada Kepala KUA Kecamatan Mejobo Kudus, Penghulu muda, penyuluh agama islam, serta pihak-pihak yang dapat membantu menambah pengumpulan data terkait kasus wali adhal.

2. Observasi

Observasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti dalam mengamati objek yang sedang diteliti, menjabarkan, mencatat hasil penelitian, dan menempatkan diri sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perilaku yang diamati.

Dalam metode ini, peneliti melakukan observasi di lapangan untuk mendapat data secara langsung mengenai alasan penolakan wali nikah dalam konsep wali adhal serta upaya KUA dalam menyelesaikan penolakan wali nikah di KUA Kecamatan Mejobo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan sebagai pelengkap dari data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.⁸

Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil gambar yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi penelitian yang diperoleh berupa profil, visi misi, tugas dan fungsi KUA, struktur organisasi di KUA Kecamatan Mejobo. Ada juga foto-foto sebagai pendukung data dokumentasi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyempurnaan data-data yang sudah didapatkan selama proses penelitian berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada dasarnya, keabsahan data digunakan guna menguji kebenaran terkait hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data yang dilakukan antara lain:

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji kredibilitas data digunakan untuk menguji kepastian data hasil penelitian agar tidak menimbulkan keraguan suatu karya ilmiah. Uji kredibilitas berupa:

⁷ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, 78

⁸ Lely Shofa Imama dan Zainal Abidin, *Penelitian Perbankan Syariah (Teori dan Praktis)*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 25-26

a. Memperpanjang Waktu Pengamatan

Agar data yang diperoleh tersebut akurat (dipercaya) peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan pengamatan terhadap subyek yang diteliti guna mengetahui aspek terpenting sesuai dengan fokus penelitian. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek ulang kebenaran data yang sudah diperoleh, apakah konsisten atau ada perubahan sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dirasa telah cukup, maka peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.

b. Meningkatkan Kecermatan

Peneliti meningkatkan kecermatan dengan membaca referensi. Seperti buku, jurnal, Undang-Undang, dokumen, ataupun penelitian terdahulu untuk membandingkan hasil yang diperoleh sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan, dan mencatat hasil penelitian di lapangan agar peneliti dapat membuat karya ilmiah yang baik.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari beragam sumber dan berbeda waktu agar terbukti kebenarannya.⁹

Triangulasi terbagi menjadi 3 macam, antara lain:

1. Triangulasi Sumber ialah uji keabsahan data penelitian yang diperoleh dengan cara mengkonfirmasi dari sumber yang berbeda, dengan tujuan supaya peneliti percaya bahwa data tersebut sudah sah dan patut (layak) untuk dianalisis sehingga bisa menghasilkan kesimpulan.¹⁰

Pengecekan data dilakukan dengan tiga sumber yakni sumber data primer yaitu wawancara dengan Kepala KUA, Penghulu muda dan Penyuluh Agama Islam. Sumber data sekunder yaitu dari buku, skripsi atau jurnal-jurnal hukum yang berkaitan dengan penelitian tentang wali adhal. Sumber data tersier yaitu dari dokumen surat putusan dari Pengadilan Agama terkait penetapan wali adhal.

⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, 174-176

¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225

2. Triangulasi Teknik ialah pengecekan data yang dilakukan dengan sumber yang sama dan teknik yang beda. Triangulasi teknik ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, observasi serta dokumentasi. Ketiga metode pengumpulan data tersebut untuk menghasilkan data yang sama.

Pengecekan teknik data diperoleh dengan wawancara kepada Kepala KUA, Penghulu muda dan Penyuluh Agama Islam. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap pihak-pihak terkait wali adhal, yaitu antara calon pengantin dengan wali nikahnya. Dokumentasi berupa surat penolakan pernikahan serta surat putusan dari Pengadilan Agama terkait penetapan wali adhal.

- d. Mengecek Data (Member Check)

Member check adalah tahap pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Pengecekan data dilakukan supaya data yang didapatkan sesuai dengan data yang diberikan oleh narasumber.¹¹

Dalam tahap ini, peneliti melakukan konfirmasi kepada para narasumber dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Apabila terdapat pernyataan yang kurang sesuai, kemudian peneliti merevisi sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan.

2. Uji Transferability

Uji transferability berhubungan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diaplikasikan sesuai kondisi sosial lain. Oleh sebab itu, agar hasil penelitian mudah dipahami, maka dalam pembuatan laporan harus jelas dan sistematis supaya pembaca mengerti (paham) dengan hasil penelitian tersebut agar mampu menentukan bisa atau tidaknya diterapkan di tempat lain.

Dari penelitian ini nantinya apabila terjadi kasus seperti ini di lokasi yang belum pernah terjadi kasus wali adhal, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam menangani permasalahan tersebut.

3. Uji Dependability

Uji dependability digunakan untuk menguji aktivitas peneliti mulai dari awal sampai akhir secara keseluruhan dalam

¹¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, 176

proses penelitian. Peneliti harus bisa menunjukkan aktivitas lapangannya, jika tidak maka hasilnya perlu diragukan mulai dari awal sampai akhir.

Dari penelitian ini ditunjukkan dari bukti-bukti lampiran berupa foto, dokumen dan lainnya.

4. Uji Confirmability

Uji confirmability digunakan untuk menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian ini hasil dan proses harus sebanding, jadi tidak boleh apabila proses penelitiannya tidak ada namun hasilnya ada.¹²

Dalam penelitian ini dibuktikan dengan adanya bukti hasil wawancara dengan para narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses dalam menyusun, mengurutkan dan mengelompokkan data secara sistematis agar fokus penelitian dapat dilakukan secara cermat dan teliti. Data mentah yang didapatkan dari hasil wawancara tidak semuanya sesuai dengan tema penelitian, sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memilah data yang relevan. Analisis data dapat diperoleh dengan cara, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah bentuk analisis yang mengutamakan atau memfokuskan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan catatan ataupun hasil wawancara dengan responden (narasumber) yang diperoleh peneliti. Dari catatan tersebut, peneliti kemudian menyusun data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga mendapat gambaran yang utuh mengenai masalah penelitian.

2. Penyajian data

Setelah mendapatkan data di lapangan, kemudian peneliti menjelaskannya dalam bentuk uraian narasi, dengan demikian data yang disajikan terarah serta mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap yang dilakukan oleh peneliti dengan menggabungkan informasi menjadi satu untuk diambil keputusan. Peneliti juga dapat menerima saran dari peneliti lain agar mendapatkan kesimpulan akhir yang meyakinkan.¹³

¹² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 123-124

¹³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, 167-168

Pada proses ini, kesimpulan ditemukan dari bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat.

